



UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN MEDIA KOMIK EDUKASI DAN VIDEO ANIMASI

Yudi Abdul Majid, Selvy Apriani

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Muhammadiyah Palembang

email: majidyudi@gmail.com, selvy.apriani.26@gmail.com

ABSTRAK

Karies gigi merupakan suatu penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita anak usia sekolah. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 diketahui kejadian karies gigi mencapai 45,1 %. Berdasarkan hasil kajian pendahuluan di SD Negeri 13 Gelumbang didapatkan data bahwa 60 % siswa dan siwi kelas 1 mengalami karies gigi, oleh karena itu, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku anak usia sekolah pada upaya pencegahan karies gigi. menerapkan media vidio animasi sebagai media yang tepat digunakan sesuai dengan karakteristik pada tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Metode yang diterapkan adalah aplikasi pendidikan kesehatan, pembinaan dan pemantauan secara berkelanjutan pada siswa (sasaran primer) dan pihak guru dan pembina UKS (sasaran sekunder). Hasil kegiatan diketahui bahwa pada saat penilaian awal 16 orang siswa/i (70%) belum mengetahui tentang karies gigi, setelah edukasi 23 siswa/i (100%) siswa mengetahui tentang karies gigi, sehingga disarankan bahwa media komik edukasi dan vidio animasi dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan tentang karies gigi pada anak usia sekolah

Kata kunci : Edukasi, Pencegahan, Karies Gigi, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Dental caries is a disease of the teeth and mouth suffered many. school age children Research based on years of basic health 2018 known occurrence of dental caries. 45,1 reached percent Based on the data from the exordium in public school 13 gelumbang 60 data found that percent of students in the class and siwi 1, dental caries hence, the goal of the program community devotion is improving knowledge, a change in attitude and behavior school age children at prevention. dental caries Menerapkan vidio media animation as a medium right used in accordance with the characteristics on the growth and development of children. The results of the known that at the time when the early 16 (70 %) students did not know about dental caries, After education 23 (70%) students knew about dental caries , so it is recommended that education and media comic vidio animation can be used for education health of carious tooth on school age children

Keywords: education, prevention, dental caries, primary school

PENDAHULUAN

Anak adalah seseorang yang berada pada usia sekolah dengan rentang usia 6-12 tahun. Karakteristik anak dalam fase ini disebut dengan periode intelektual yang menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang yaitu perbedaan dalam intelegensia, kemampuan dalam berbahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik. Anak yang mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap kesehatan gigi dan mulut akan lebih cenderung memiliki perilaku yang kurang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi sehingga akan mudah untuk terinfeksi penyakit karies gigi yang dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangannya (Samsul dkk, 2016)

Karies gigi merupakan suatu penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita. Karies gigi dapat terbentuk karena terdapat sisa makanan yang menempel pada gigi dan pada akhirnya akan menyebabkan pengapuran gigi, pengeroposan gigi, bahkan sampai berlubang atau patah. Karies gigi dapat membuat anak tidak percaya diri atau menurunkan citra tubuh anak, karies gigi menyebabkan anak mengalami kehilangan daya kunyah, sehingga terjadi gangguan pada proses absorpsi atau penyerapan makanan. Jika berlangsung lama dapat menimbulkan masalah pada sistem pencernaan atau penurunan penyerapan gizi pada anak (Widyati, 2014).

Menurut data survei World Health Organization (WHO), tercatat bahwa di seluruh dunia 60–90% anak mengalami karies gigi (WHO, 2003). Prevalensi karies gigi di Indonesia masih cukup tinggi, terlihat pada tahun 2018 prevalensi karies gigi pada kategori umur 5-9 tahun mencapai 54,0 % dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 41,4 %. Begitu juga di kejadian karies gigi di Provinsi Sumatera Selatan, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Sumatera Selatan Tahun 2018 kejadian karies gigi mencapai 45,1 % (Kemenkes RI. 2018). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa setengah dari anak usia sekolah menderita karies gigi. Tingginya permasalahan ini erat sekali kaitanya dengan pengetahuan, sikap dan perilaku anak dalam perawatan gigi yang masih kurang, sehingga perlu upaya dan metode edukasi yang baik dalam penanganannya.

Kelompok usia sekolah adalah agregat yang strategis dalam penanggulangan masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada kelompok Usia 8-11 tahun menjadi kelompok usia yang sangat kritis terhadap terjadinya karies gigi permanen karena pada kelompok usia ini mempunyai sifat khusus yaitu masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Pada usia ini juga anak umumnya menyukai makanan manis, makan bergula serta makanan lain yang menyebabkan karies gigi. Kondisi ini akan semakin memburuk ketika anak belum memiliki kesadaran dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hal ini berkaitan erat dengan

rendahnya pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut dan rendahnya upaya pencegahan karies gigi (Nurhidayat, dkk 2012).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan, termasuk dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Febriani dkk, 2016). Pendidikan kesehatan pada anak usia sekolah membutuhkan metode dan media yang tepat sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya karena pada tahap ini anak memiliki karakteristik khusus yang mempengaruhi motivasi atau ketertarikan terhadap informasi edukasi yang disampaikan.

Vidio animasi adalah media yang efektif sebagai media edukasi karena media ini menggabungkan gambar dan kata-kata yang dapat dipahami oleh anak-anak sekolah dasar, penyampaian pesan memiliki kekuatan tidak hanya pada bahasa tulis namun dengan bahasa gambar atau vidio animasi. Melalui media vidio edukasi pendidikan kesehatan pada anak usia sekolah akan lebih menyenangkan dan akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Rangkaian gambar dan kata-kata yang apabila digabungkan dalam suatu media edukasi akan meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar serta akan meningkatkan daya imajinasi dan daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan (Nurfalah dkk, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 13 Gelumbang, didapatkan beberapa informasi diantaranya kejadian karies gigi paling banyak pada anak kelas 1, 10 dari siswa yang diobservasi 7 orang diantaranya menderita karies gigi. Saat ditanya tentang cara pencegahan karies gigi anak-anak belum begitu memahami bagaimana cara penvegahan karies gigi dengan benar. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tujuan kegiatan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku anak dalam pencegahan karies gigi di SD Negeri 13 Gelumbang.

MASALAH

Karies gigi merupakan suatu penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita anak usia sekolah dasar. Karies gigi dapat menyebabkan pengapuran gigi, pengeroposan gigi, bahkan sampai berlubang atau patah. Permasalahan ini dapat berlanjut pada penurunan citra tubuh atau kepercayaan diri anak. Karies gigi juga dapat menyebabkan anak mengalami kehilangan daya kunyah, sehingga terjadi gangguan pada proses absorpsi atau penyerapan makanan. Jika berlangsung lama dapat menimbulkan masalah pada sistem pencernaan atau penurunan penyerapan gizi pada anak.




Prevalensi karies gigi di Indonesia masih cukup tinggi, pada tahun 2018 prevalensi pada kategori umur 5-9 tahun mencapai 54,0 % dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 41,4 %. Begitu juga di kejadian karies gigi di Provinsi Sumatera Selatan, hasil riset kesehatan dasar Sumatera Selatan Tahun 2018 kejadian karies gigi mencapai 45,1 % (Riskesdes Sumsel, 2018). Hasil survey dan wawancara dengan guru di SD Negeri 13 Gelumbang. Didapatkan beberapa informasi diantaranya kejadian karies gigi paling banyak pada anak kelas 1, 10 dari siswa yang diobservasi 7 orang diantaranya menderita karies gigi. Saat ditanya tentang cara pencegahan karies gigi anak-anak belum begitu memahami bagaimana cara pencegahan karies gigi dengan benar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan melalui ceramah dan tanya jawab. Waktu pelaksanaan yaitu 09 Juli sampai dengan 20 Agustus 2019. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan siswi Sekolah Dasar N 13 Gelumbang. Berikut ini adalah tabel tahapan pelaksanaan.

Tabel 1
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahap	Proses
1	Persiapan	Persiapan dimulai dari penyusunan proposal atau rancangan kegiatan pengabdian masyarakat, pembagian tugas pada saat pelaksanaan (tugas ketua, anggota tim pelaksana).
2	Koordinasi dengan Pihak Sekolah	Pengabdian masyarakat ini diawali dari surat pengantar atau surat izin kegiatan pengabdian masyarakat ke pihak sekolah (Sekolah Dasar N 13 Gelumbang)
3	Persiapan Alat, Tempat, Peserta	1. Persiapan alat disiapkan sendiri berupa : 1. Komik Edukasi 

		 <p>2. Video Animasi</p>   <p>2. Questioner dan Lembar Ceklist</p>
<p>4</p>	<p>Proses Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Penyusunan proposal, pembuatan komik edukasi dan video animasi. Pembagian tugas tim pengabdian masyarakat dan pengurusan izin pengabdian masyarakat. 2. Pengkajian awal (<i>pretest</i>) mengkaji pengetahuan, sikap dan upaya pencegahan karies gigi pada siswa dan pembina UKS disekolah. 3. Intervensi Menganalisis besarnya masalah dan menyusun strategi edukasi dan upaya pencegahan karies gigi 4. Implementasi Melakukan pendidikan kesehatan tentang pencegahan karies gigi. Metode yang digunakan menampilkan video animasi, membagikan komik edukasi dan disertai

		<p>ceramah diskusi dan mendemonstrasikan upaya pencegahan karies gigi. Intervensi dilakukan oleh ketua pelaksana (Yudi Abdul Majid, S. Kep., Ns., M. Kep) dan dibantu oleh anggota (SelvyApriani).</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penayangan Vidio Animasi2. Membaca Komik Edukasi3. Demonstrasi gosok gigi4. Penyerahan Komik Eduaksi untuk Perpustakaan5. Evaluasi <p>Melakukan evaluasi program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan meliputi penilaian pengetahuan dan sikap siswa dalam pencegahan karies gigi (posttest). Membagikan leaflet, selanjutnya menyusun laporan akhir dan pendokumentasian kegiatan pengabdian masyarakat.</p>
5	Terminasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyepakati dan menekankan pada siswa dan siswi untuk perubahan sikap dan perilaku yang sehat dalam pencegahan karies gigi2. Akhir kegiatan ditutup dengan salam penutup dan penyampaian kesan pesan dan saran untuk perbaikan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dari kegiatan anak ini adalah anak kelas satu SD N 13 Gelumbang. Usia anak rata-rata pada usia 6 tahun, jenis kelamin peserta 12 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan kajian awal atau analisis situasi meliputi pengetahuan siswa tentang karies gigi, kejadian karies gigi pada siswa dan siswi, hasil observasi pada siswa kelas 1 SD Negeri 13 Gelumbang 60 % siswa dan siswi mengalami karies gigi.

Perubahan pengetahuan, pengetahuan awal (pretest) siswa akan karies gigi meliputi definisi, penyebab dan cara pencegahan karies gigi masih rendah hal ini terlihat dari hasil wawancara pada 23 siswa/siswi dan dibandingkan dengan hasil penilaian akhir (posttest) setelah edukasi tentang karies gigi mengalami peningkatan pengetahuan. Pada saat penilaian awal 16 orang siswa/i (70%) belum mengetahui tentang karies gigi, setelah edukasi 23 siswa/i (100%) siswa mengetahui tentang karies gigi.

Perubahan sikap siswa setelah edukasi semua siswa berinisiatif dan bersikap untuk merubah perilaku siswa dalam upaya pencegahan karies gigi. Sikap ini akan dilanjutkan dengan pemantauan perilaku siswa/i di rumah dengan memberikan form ceklist perilaku pencegahan karies gigi dan perawatan gigi dan mulut kepada orang tua siswa. Pertanyaan

dalam ceklist meliputi kedisiplinan waktu menggosok gigi dirumah, cara menggosok gigi yang benar dan kebersihan gigi dan mulut siswa.

Perubahan perilaku siswa berdasarkan lembar ceklist yang kami berikan tersebut memberikan perubahan yang baik pada siswa, dimana 19 dari 23 orang tua siswa melaporkan perubahan perilaku siswa dalam hal waktu, cara dan kebersihan gigi siswa. Berdasarkan evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan edukasi dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil.

Dokumentasi Kegiatan
Gambar 1. Penayangan Video Animasi



Gambar 2. Membaca Komik Edukasi



Gambar 3. Demonstrasi Gosok Gigi



Gambar 4. Penyerahan Komik Edukasi Untuk Perpustakaan



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa edukasi tentang karies gigi dengan media komik edukasi dan video animasi terjadi peningkatan pemahaman peserta dari 70 % menjadi 100 persen siswa memahami tentang karies gigi. Program pengabdian ini terlaksana sesuai dengan rencana di proposal, proses pelaksanaan berjalan sesuai harapan. Disimpulkan program ini berhasil terlihat dari perubahan yang membaik dari pengetahuan, sikap dan perubahan tindakan pencegahan karies gigi siswa/i yang meliputi keteraturan waktu menggosok gigi, prosedur pelaksanaan menggosok gigi dan kebersihan gigi dan mulut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar besarnya penulis ucapkan kepada STIKes Muhammadiyah Palembang atas bantuan dana melalui danah hibah pengabdian masyarakat, semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Sehingga proses pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 13 Gelumbang.
2. Ketua STIKes Muhammadiyah Palembang
3. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
4. Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepda Masyarakat serta
5. Anggota tim yang terlibat dalam proses pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, Kiki., Erlisa, Candrawati., Ronasari, Mahaji. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Nurshing News*. Vol 3 (1); Hal 481-491
- Febiryanti, Ayu. Komik Edukasi Akhlak untuk Anak dengan Pendekatan Superhero. *Jurnal Createvitas*. Vol 4(2); Hal 227-238
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta, Kementrian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Maribun, Betrix., Christy, Mintjelungan., Damajanty, H. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi Pada Penyandang Tunanetra. *Jurnal e-Gigi (eG)*. Vol 4(2); Hal 178-182.
- Nurfalah, Amelia., Emma, Y., Didit, Aspriyanto. 2014. Efektifitas Metode Peragaan dan Metode Video Terhadap Pengetahuan Penyikatan Gigi Pada Anak Usia 9 – 12 Tahun di SDN Keraton 7 Martapura. *Jurnal Kedokteran Gigi*. Hal 144-149.
- Nurhidayat, Oki., Eram, Tunggal., Bambang, Wahyono. 2012. Perbandingan Media Power Point dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Unnes Jurnal of Public Health*. Vol 1(1); Hal 1-5.
- Samual, Inriyani., Damajanty, Pangemanan., Vonny, Wowor. 2016. Keparahan Karies Gigi yang Tidak di Rawat Pada Siswa SD GMIM 31 Manado Berdasarkan Indeks PUFA. *Jurnal e-Gigi*. Vol 4(2); Hal 208-214



- Widayati, Nur. 2014. Faktor yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol 2(2); Hal 196-205.
- WHO. 2003. The World Oral Health Report. [http:// www.who.int/oral health/media/en/orh-report03- en.pdf](http://www.who.int/oral_health/media/en/orh-report03-en.pdf) (diakses pada tanggal 01 Agustus 2019)